

STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN DAN BAHASA INDONESIA-JERMAN DI ERA GLOBAL

Mukhlis
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang
Pos-el: mukhlis@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan Pendidikan bahasa Indonesia-Jerman. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kajian Pustaka. Data di dalam penelitian ini berupa komparasi pendidikan dan bahasa Indonesia-Jerman. Hasil dan pembahasan komparasi Pendidikan bahasa Indonesia-Jerman berupa Landasan Filosofis, landasan hukum, landasan budaya, landasan politik, Tujuan Pendidikan, prinsip Pendidikan, kurikulum, LPTK Pencetak Guru, dan Bahasa. Bahasa Indonesia di tingkat Asia berada di peringkat tiga, setelah Jepang dan Mandarin. Ini pencapaian luar biasa! Ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia dipandang cukup penting di dunia. Sementara itu Pembinaan bahasa Jerman sebagai bahasa asing (Deutsch als Fremdsprache/DaF) di luar negeri merupakan salah satu tugas penting politik kebudayaan dan pendidikan luar negeri Jerman. Tugas tersebut berkontribusi besar terhadap tema-tema masa depan yang turut membentuk masyarakat seperti internasionalisasi Jerman sebagai lokasi pendidikan tinggi, inovasi, dan pelatihan, serta upaya penyediaan tenaga ahli. Pembelajaran bahasa Jerman di luar negeri membuka jendela menuju Jerman dan sekaligus memperkenalkan nilai-nilai sosial.

Kata kunci: *studi komparatif, bahasa Indonesia, bahasa Jerman*

Abstract

This study aims to describe the comparison education and language Indonesia-German. Data collection in this study was obtained using literature review. The data in this study is a comparison of education and and language Indonesia-German. Results and comparative discussion of education and and language Indonesia-German. the form of a philosophical basis, legal basis, cultural foundation, political foundation, educational objectives, educational principles, curriculum, teacher printing LPTK, and language. Indonesian at the Asian level is in third place, after Japanese and Mandarin. This is a great achievement! This shows that Indonesian is considered quite important in the world. Meanwhile, the development of German as a foreign language (Deutsch als Fremdsprache / DaF) abroad is one of the important tasks of German foreign education and culture politics. This task contributes greatly to future themes that will shape society, such as the internationalization of Germany as a location for higher education, innovation and training, as well as efforts to provide expertise. Learning German abroad opens a window to Germany and at the same time introduces social values.

Key words: comparative studies, Indonesian, German language

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu dipengaruhi faktor-faktor yang meliputinya sehingga sangat mungkin sekali terjadi perbedaan hasil dan kualitas pendidikan satu lembaga dengan lembaga yang lain atau satu negara dengan negara yang lain. Perbedaan inilah yang mendorong peneliti untuk terbuka dan mengkaji sistem dan implementasi pendidikan di institusi atau negara lain guna menyerap informasi positif guna perbaikan dan kemajuan pendidikan. Inilah yang mendorong munculnya kajian pendidikan komparatif. Indonesia yang ingin meningkatkan kualitas pendidikannya perlu melakukan kajian yang sama dengan mempelajari dan mengkomparasikan pendidikan Indonesia dengan negara lain yang dalam hal ini adalah Jerman yang kualitas pendidikannya termasuk yang terbaik di dunia.

Ada banyak perbedaan antara pendidikan di Jerman dengan Indonesia. Dari sisi sistem saja, pendidikan itu sudah berbeda. Di Jerman, jenjang pendidikan Pra Perguruan Tinggi itu hanya ada 2 macam, yaitu pendidikan dasar (*Grundschule*) dan pendidikan lanjutan (*Gymnasium, Realschule, atau Berufschule*). Kalau di Indonesia, pendidikan Pra Perguruan Tinggi ada 3 macam, yaitu SD-SMP-SMA. Dari sisi waktu juga berbeda, di Indonesia memerlukan waktu 12 tahun (normal) sebelum ke jenjang Perguruan Tinggi, sedangkan di Jerman butuh waktu 13 tahun. Tulisan tentang Sistem Pendidikan Jerman dapat anda baca disini.

Konsep pendidikan di Jerman adalah cenderung pemerataan hak mendapatkan pendidikan. Ini berlaku untuk orang asing atau orang Jerman yang tinggal di Jerman. Artinya secara konsep yang diutamakan adalah pemerataan pendidikan daripada pencapaian puncak-puncak hasil pendidikan.

Beberapa contoh bahwa ketika hasil pisa rendah, seluruh Jerman panik. Akan tetapi, ketika ada anak-anak Jerman yang dapat hadiah “*the best xxxx dalam lomba sains*”, orang menganggap hal itu biasa saja. Hal ini terbalik dengan Indonesia yang sangat bangga terhadap prestasi anak bangsa yang mengharumkan nama Indonesia di dunia.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Contoh lain adalah jika karier Anda sebagai orang lembaga pendidikan ingin maju di Jerman, Anda harus pindah ke kampus-kampus kecil (di kota kecil). Prinsip ini membuat pemerataan kualitas pendidikan terjadi secara alami. Dan lagi-lagi, ini berbeda dengan Indonesia. Orang Indonesia cenderung memiliki kebiasaan “pintar kumpul dengan pintar” dan “kaya kumpul dengan kaya”.

Melihat kondisi di atas, ada keyakinan kualitas pendidikan Indonesia bisa meningkat drastis. Syarat utama hanya 2 macam, pemerataan pendidikan dan penghargaan terhadap prestasi pendidikan. Bila kedua syarat terpenuhi, semakin banyak anak-anak Indonesia yang berprestasi pada ajang internasional dan semua anak-anak Indonesia bisa masuk ke bangku sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang bersifat naturalistik atau alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini peneliti ingin memastikan kebenaran data. Adapun teknik deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapat sebagaimana adanya (Sugiyono, 2014:14—15, 36, 207).

Metode dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka. Data di dalam penelitian ini berupa komparasi pendidikan nasional bahasa Indonesia-Jerman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyoal Studi Komparatif Pendidikan Indonesia-Jerman perlu dilihat dari berbagai landasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Indonesia, Memahami perbedaan yang ada antara sistem pendidikan Jerman dan sistem pendidikan Indonesia, akan sangat baik bila kita terlebih dahulu melihat landasan filosofis yang mendasari kedua sistem pendidikan tersebut. Membicarakan sistem pendidikan dari sisi filosofis akan cenderung terkait dengan nilai ideal yang dijadikan landasan bagi pengambilan keputusan dan pelaksanaan kinerja. Sebagai contoh, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang dijadikan landasan filosofis bangsa Indonesia diharapkan menjadi pedoman hidup dari bangsa yang terdiri atas beragam latar belakang agama dan suku bangsa ini.

Filsafat yang dianut oleh satu komunitas akan mempengaruhi pendidikan dalam komunitas terkait. sehingga kurikulum pendidikan adalah cerminan filsafat yang dipercayai oleh masyarakatnya. Chaedar Alwasilah, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 15-16

Kurikulum adalah cerminan filsafat yang dipercayai oleh masyarakatnya (Alwasilah 2007:16). Dengan demikian, penyusunan kurikulum akan senantiasa berkaitan dengan tiga bidang filsafat, yaitu ontology yang berkaitan dengan hakikat realita, epistemology yang membahas hakikat pengetahuan, dan axiology, bidang filsafat yang mengkaji permasalahan nilai.

Jerman, pada masa Hitler mengusung Rasionalisasi pendidikan diarahkan kepada pembentukan sosok manusia yang unggul dalam berbagai bidang. Bersatunya Jerman Barat dan Timur, Jerman mereformulasi ulang landasan filosofinya Jerman memandang persatuan (*Einheit*), pembagian kekuasaan agar tidak tertumpuk pada satu orang (*die Macht verteilen*), dan kemampuan untuk membangun sebagai falsafah penting bagi bangsa Jerman yang tengah mengalami kehancuran. Beragamnya landasan filsafat sangat mungkin terjadi di Jerman karena sistem negara yang menganut sistem federal.

2. Landasan Hukum

Indonesia, Pendidikan telah diatur secara gamblang sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 45 alinea keempat bahwa tugas dan kewajiban naegara kepada rakyat adalah salah satunya “mencerdaskan kehidupan bangsa” dan dalam UUD 1945 Republik Indonesia

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan” dan ayat (3) menegaskan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang”. Untuk itu seluruh komponen bangsa, pemerintah, masyarakat dan keluarga serta yang lainnya, wajib ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari Negara dan bangsa Indonesia. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Masing-masing dengan berbagai peraturan pendukungnya.

Jerman; Undang-undang dasar menjamin hak setiap orang untuk secara bebas mengembangkan kepribadiannya dan memilih sekolah, pendidikan kejuruan dan pekerjaan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Berdasarkan tata negara federal Jerman, kewenangan pendidikan dibagi menjadi federasi dan negara bagian. Negara bagian terutama bertanggung jawab untuk sekolah umum dan sekolah kejuruan serta taman kanak-kanak.

3. Landasan Budaya

Indonesia; Pendidikan selalu terkait dengan manusia, sedang setiap manusia selalu menjadi anggota masyarakat dan pendukung kebudayaan tertentu. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Kebudayaan dan pendidikan mempunyai hubungan timbal balik, sebab kebudayaan dapat dilestarikan/dikembangkan dengan jalan mewariskan kebudayaan dari generasi ke generasi penerus dengan jalan pendidikan, baik secara informal maupun secara formal. Sebaliknya bentuk, ciri-ciri dan pelaksanaan pendidikan itu ikut ditentukan oleh kebudayaan masyarakat di mana proses pendidikan itu berlangsung. Dimaksudkan dengan kebudayaan adalah hasil cipta dan karya manusia berupa norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan,

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

tingkah laku, dan teknologi yang dipelajari dan dimiliki oleh semua anggota masyarakat tertentu.

Jerman; Secara geografis, Jerman terletak di tengah-tengah benua Eropa dengan luas daerah 356,957 km². Jerman berpenduduk 82 Juta lebih, dan kira-kira 8% di antaranya adalah bukan berkebangsaan Jerman. Warga negara asing ini hijrah ke Jerman sekitar akhir tahun 1950-an, yang mayoritasnya adalah orang Turki. Reputasi Jerman sebagai negara budaya penting di Eropa bersumber pada nama-nama terkenal, dunia cipta seni kontemporer yang hidup, dan keragaman berjiwa kosmopolitan.

Ada beragam kebudayaan yang hidup berdampingan, tetapi yang terkadang juga bertentangan satu sama lain, yang terjalin, yang saling menolak dan saling -menarik. Kalau mau berbicara mengenai -Jerman sebagai negara budaya di abad ke-21, kita harus bicara tentang sebuah organisme hidup yang tumbuh sejak lama dan yang berkembang terus, organisme penuh keragaman yang menakjubkan, sekaligus membingungkan, sering melelahkan pula. Keanekaan ini terutama bersumber pada tradisi federal di Jerman, yang baru sejak tahun 1871 mulai eksis sebagai negara.

4. Landasan Politik

Indonesia; Era reformasi melahirkan keterkejutan budaya, bagaikan orang yang terkurung dalam penjara selama puluhan tahun kemudian melihat tembok penjara runtuh. Mereka semua keluar mendapati pemandangan yang sangat berbeda, kebebasan dan keterbukaan yang nyaris tak terbatas. Suasana psikologis euforia itu membuat masyarakat tidak bisa berfikir jernih, menuntut hak tapi lupa kewajiban, mengkritik tetapi tidak mampu menawarkan solusi. Masyarakat pendidikan tersadar bahwa SDM produk dari sistem pendidikan nasional kita tidak bisa bersaing dalam persaingan global sehingga kita hanya mampu mengeksport tenaga kerja PRT, sebaliknya tenaga skill pun di dalam negeri harus bersaing dengan tenaga skill dari luar.

Dibutuhkan keputusan politik dan kemauan politik yang sungguh-sungguh untuk mengubah sistem pendidikan di Indonesia menjadi pembangun budaya bangsa. Sayang ahli-ahli pendidikan kita lebih berorientasi kepada teksbook dibanding melakukan ujicoba sistem di

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

lapangan. Pendidikan bermutu memang mahal, tetapi kenaikan anggaran pendidikan di APBN menjadi 20 % pun tidak banyak membantu jika kreatifitas Depdiknas, hanya pada proyek-proyek pendidikan bukan pada pengembangan pendidikan. Namun dalam kenyataannya tidak menunjukkan suatu relevansi yang nyata. Bahkan riil, anggaran pendidikan hanya berkisar 10% dari APBN, dan itu pun hanya untuk membiayai anggaran rutin seperti penyediaan alat-alat belajar, gaji guru dan karyawan dan sebagainya.

Jerman; pada masa Perang Dunia II merupakan negara yang kalah perang. Kondisi inilah yang mempengaruhi mental rakyatnya untuk melahirkan pemimpin/ anak negeri yang mampu membawa mereka menuju kejayaan dan hidup bermartabat. Pada mulanya, pendidikan di Jerman senantiasa dipengaruhi oleh dua lembaga besar, yaitu negara dan agama (gereja). Selain itu, negara bagian juga ikut mengklaim wewenang untuk mengatur sistem pendidikan secara mandiri. Sejak dikumandangkannya wajib belajar pada abad ke-17, masalah pendidikan lambat laun mulai beralih menjadi kewajiban negara.

Undang-undang dasar menjamin hak setiap orang untuk secara bebas mengembangkan kepribadiannya dan memilih sekolah, pendidikan kejuruan dan pekerjaan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Berdasarkan tata negara federal Jerman, kewenangan pendidikan dibagi menjadi federasi dan negara bagian. Negara bagian terutama bertanggung jawab untuk sekolah umum dan sekolah kejuruan serta taman kanak-kanak.

C.TUJUAN

Tujuna Pendidikan di Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan-tujuan yang menjadi target yang ingin dicapai pendidikan Jerman yaitu : Sesuai dengan Konstitusi (Grundgesetz),⁵ Republik Federasi Jerman adalah sebuah 'republik, sebuah demokrasi, sebuah federal, secara sosial dan konstitusional adalah negara bagian yang bertanggungjawab. Dengan konstitusi pendidikan yang menjamin : 'kebebasan untuk seni dan

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

ilmu pengetahuan, penelitian dan mengajar, kebebasan untuk percaya, menyakini (conscience) dan menyatakan suatu agama, kebebasan untuk memilih sebuah tempat tinggal dan tempat belajar atau pelatihan, persamaan hukum dan hak asasi dasar dari orang tua untuk memperhatikan dan mendidik anak-anak mereka'. (<http://www.inca.org.uk/1418.html>). Tujuan pendidikan di Jerman ditentukan oleh Negara bagian masing-masing, Negara federal tidak ikut campur tangan dalam urusan pendidikan secara langsung.

D. PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN

Prinsip Pendidikan di Indonesia sesuai UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2003 pada BAB III prinsip penyelenggaraan pendidikan Pasal 4 sebagai berikut.

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Prinsip-prinsip pendidikan di Jerman adalah sebagai berikut:

Secara falsafi, landasan sistem pendidikan Jerman dengan Indonesia memiliki banyak kesamaan. Hal ini terjadi karena pendidikan di manapun adalah hal yang dianggap baik. Pendidikan sejak dulu sampai saat ini di manapun dipandang sebagai sesuatu yang mulia. Di samping itu, kemiripan latar belakang mestinya juga bisa menimbulkan keinginan yang sama. Kekalahan Jerman dan penjajahan di Indonesia menimbulkan dampak yang sama yaitu

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

adanya ketidaksenangan karena pihak lain mengatur “rumah tangga” sendiri dan keinginan untuk mandiri atau merdeka.

Namun dari beberapa persamaan landasan pendidikan Indonesia dan Jerman dalam praktik pelaksanaan pendidikan ada perbedaan misalnya masalah Sentralisasi dan desentralisasi pendidikan di Indonesia masih merupakan pembicaraan yang melibatkan banyak perbedaan pemahaman. Persamaan persepsi antara masyarakat dengan pemerintah sebagai pembuat kebijakan pendidikan di Indonesia belum terwujud dengan baik, Berbeda dengan Jerman. Sistem pendidikan tinggi (universitas) di Jerman mengakomodasi mereka yang menginginkan “kebebasan” untuk mengatur Studi mereka, hal ini mendorong kemandirian untuk memprogram belajar sesuai bidang yang diminati, sementara di Indonesia jarang ada yang demikian.

E. KURIKULUM

Kurikulum Pendidikan di Indonesia

Sejarah kurikulum pendidikan di Indonesia kerap berubah setiap ada pergantian Menteri Pendidikan, sehingga mutu pendidikan Indonesia belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Dalam perjalanan sejarah sejak 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013.

Kurikulum Pendidikan di Jerman

Menteri-menteri pendidikan negara bagian menentukan kurikulum mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan mereka melakukan itu melalui tiga jenis instrumen, yaitu: a). Tabel yang menguraikan jumlah jam belajar per minggu, serta mata pelajaran sesuai dengan “grade” dan jenis sekolah; b). Pedoman kurikulum; c). Pemberian wewenang penulisan dan pengadaan buku teks.¹¹

Secara umum kurikulum pendidikan Jerman dapat diformulasikan sebagai berikut: a). Tujuan umum kurikulum ditentukan oleh peraturan sekolah/sering dinyatakan pada *mukaddimah*

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

suatu keputusan, sedangkan tujuan khusus diterbitkan dalam kaitannya dengan pedoman kurikulum; b). Silabus, rekomendasi metode mengajar dan model rencana pelajaran diputuskan oleh kementerian negara; c). Mengenai buku teks, tidak ada yang dapat dipakai tanpa ada persetujuan dari kementerian negara bagian dan guru boleh menggunakannya sejauh terdapat dalam daftar rekomendasi buku yang sah; d). Metode mengajar, bukan “*teacher centered*” tetapi “*student centered*” yang sifatnya “*open instruction*” (murid belajar atas dorongan sendiri).

F. LPTK PENCETAK GURU

Guru di Indonesia dilahirkan oleh LPTK yang jumlahnya sangat banyak di negeri ini.

Di Jerman; Lembaga pendidikan keguruan di Jerman awalnya merupakan institusi yang berdiri sendiri dan dinamakan Akademi Ilmu Keguruan. Kini di Jerman hampir tidak ada perguruan tinggi ilmu pendidikan yang berdiri sendiri. Hanya di negara bagian Baden-Württemberg perguruan tinggi ilmu pendidikan (PTIP) masih berdiri sendiri. Di negara bagian lainnya PTIP diubah menjadi universitas atau merupakan fakultas tersendiri di dalam institusi universitas.

PTIP mendidik guru untuk semua sekolah kecuali Gymnasium

Tugas perguruan tinggi ilmu pendidikan (PTIP) adalah mendidik guru untuk sekolah dasar, sekolah umum (Hauptschule), sekolah menengah (Realschule) dan sekolah luar biasa (Sonderschule). Yang terakhir tidak hanya untuk anak-anak yang memiliki cacat mental dan fisik, akan tetapi juga yang mengalami kesulitan belajar. Beberapa perguruan tinggi ilmu pendidikan juga memberikan pendidikan bagi yang ingin menjadi guru kejuruan.

G. BAHASA

Arti penting bahasa Indonesia di Dunia

Di tingkat Asia, Bahasa Indonesia berada di peringkat tiga, setelah Jepang dan Mandarin. Ini pencapaian luar biasa! Ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia dipandang cukup penting di dunia. Negara apa saja sih yang menganggap Bahasa Indonesia itu penting untuk dipelajari? Ini beberapa di antaranya!

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Kanada, Negara asal penyanyi Justin Bieber ini membuka beberapa tempat kursus dan tempat belajar Bahasa Indonesia. Kanada belakangan ini menjadi sasaran bagi pencari kerja internasional yang berasal dari Indonesia. Selain menjadi salah satu negara dengan pendapatan rata-rata tertinggi, perbandingan dengan biaya hidupnya pun tidak terlalu jauh. Meningkatnya jumlah pekerja dari Indonesia membuat Kanada menganggap belajar Bahasa Indonesia itu penting.

Jepang, Sebagai negara bekas penjajah tanah air kita, Jepang merasa belajar Bahasa Indonesia itu penting. Namun bukan berarti mereka akan menjajah lagi lho ya. Program Studi Bahasa Indonesia dibuka di Tokyo University of Foreign Studies (TUFS). Seleksinya cukup ketat lho! Dalam satu tahun ajaran, yang diterima hanya sekitar 18 mahasiswa saja. Para mahasiswa ini diajari mulai dari dasar Bahasa Indonesia hingga membaca serta menulis Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Vietnam, Akhir ini mulai terlihat meningkatnya hubungan bilateral Indonesia dengan Vietnam. Pada bulan Desember 2007 Pemerintah Daerah Kota Ho Chi Minh, Vietnam, secara resmi mengumumkan Bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua di Kota Ho Chi Minh. Konsul Jenderal RI di Ho Chi Minh City untuk periode 2007-2008, Irdamis Ahmad di Jakarta menyampaikan bahwa Bahasa Indonesia sejajar dengan Bahasa Inggris, Prancis dan Jepang sebagai bahasa kedua yang diprioritaskan.

Australia, Sebuah Program Studi Bachelor of Arts di University of Southern Queensland di Australia membuka mata kuliah Bahasa Indonesia. Semua tentang Bahasa Indonesia dipelajari di dalamnya. Ada tercatat lebih dari 500 sekolah dasar di Australia mewajibkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kamu akan terkejut ketika kebanyakan anak kelas 6 SD di sana telah lancar berbahasa Indonesia.

Ukraina, Sejak tahun ajaran 2012/2013, Taras Shevchenko National University of Kyiv pada bagian Institut Filologinya membuka Program Studi Bahasa Indonesia. Kedutaan Indonesia untuk Ukraina sangat mendukung pembukaan program studi ini. Pemerintah Indonesia pun membuka pusat kajian Bahasa Indonesia untuk membantu prodi tersebut, bahkan para

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

mahasiswa diberikan fasilitas Darmasiswa, beasiswa dari pemerintah Indonesia untuk mahasiswa asing terpilih.

Korea Selatan, Penduduk Korea Selatan sangat antusias dengan budaya Indonesia. Hankuk University of Foreign Studies (HUFS) sebagai salah satu kampus terbaik di Korea Selatan membuka Jurusan Bahasa Indonesia. Gak tanggung-tanggung, mereka buka dua jurusan sekaligus: *Department of Malay-Indonesia di College of Oriental Language* dan *Department of Malay-Indonesian Interpretation College of Interpretation and Translation*. Dosen di sana pun ada yang merupakan sastrawan asli Jawa Timur bernama Tengsoe Tjahjono.

Hawai, USA, Beberapa universitas di kepulauan yang terdiri dari banyak gunung berapi ini mengajarkan Bahasa Indonesia di dalam kurikulumnya. Tim pendidiknya bahkan rutin pulang pergi dari Hawaii ke Indonesia untuk mempelajari semua budaya yang ada, diabadikan dalam dokumentasi kemudian disampaikan dalam perkuliahannya. Orang Hawaii sangat tertarik dengan Bahasa Indonesia dan mereka antusias mempelajarinya.

Suriname, Sebuah negara di Amerika Selatan yang dulunya dikenal sebagai Guyana Belanda ini juga menggunakan Bahasa Indonesia. Bagaimana tidak, sebanyak 14 persen dari total populasinya adalah masyarakat berdarah asli Jawa. Dengan rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 1,3 persen, Bahasa Indonesia dapat bertahan dilestarikan dengan baik.

Nah kalau negara di atas merasa bahwa bahasa Indonesia itu penting, sampai rela mempelajarinya mendalam hingga bergelar ahli bahasa tersebut.

JERMAN SEBAGAI BAHASA ASING DI DUNIA.

Pembinaan bahasa Jerman sebagai bahasa asing (*Deutsch als Fremdsprache/DaF*) di luar negeri merupakan salah satu tugas penting politik kebudayaan dan pendidikan luar negeri Jerman. Tugas tersebut berkontribusi besar terhadap tema-tema masa depan yang turut membentuk masyarakat seperti internasionalisasi Jerman sebagai lokasi pendidikan tinggi, inovasi, dan pelatihan, serta upaya penyediaan tenaga ahli. Pembelajaran bahasa Jerman di luar negeri membuka jendela menuju Jerman dan sekaligus memperkenalkan nilai-nilai sosial.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan komparasi Pendidikan bahasa Indonesia-Jerman berupa Landasan Filosofis, landasan hukum, landasan budaya, landasan politik, Tujuan Pendidikan, prinsip Pendidikan, kurikulum, LPTK Pencetak Guru, dan Bahasa. Bahasa Indonesia di tingkat Asia berada di peringkat tiga, setelah Jepang dan Mandarin. Ini pencapaian luar biasa! Ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia dipandang cukup penting di dunia. Sementara itu Pembinaan bahasa Jerman sebagai bahasa asing (Deutsch als Fremdsprache/DaF) di luar negeri merupakan salah satu tugas penting politik kebudayaan dan pendidikan luar negeri Jerman. Tugas tersebut berkontribusi besar terhadap tema-tema masa depan yang turut membentuk masyarakat seperti internasionalisasi Jerman sebagai lokasi pendidikan tinggi, inovasi, dan pelatihan, serta upaya penyediaan tenaga ahli. Pembelajaran bahasa Jerman di luar negeri membuka jendela menuju Jerman dan sekaligus memperkenalkan nilai-nilai sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiar Syah Nur, (2001), *Perbandingan sistem pendidikan*, Bandung : Lubuk Agung.

Nanag Fattah. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Persada Karya.

Chaedar Alwasilah, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 15-16

Saifullah Isri. 2015. Konsep Pendidikan Jerman dan Australia; Kajian Komparatif dan Aplikatif terhadap Mutu Pendidikan Indonesia. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

file:///C:/Users/User/Downloads/1179-1-2175-1-10-20161103.pdf

file:///C:/Users/User/Downloads/Konsep_Pendidikan_Jerman_dan_Australia_Kajian_Komp.pdf

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/195906231987031-

SETIAWAN/Studi_Pend_Mancanegara_Ind-Jerman.pdf

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132280878/penelitian/12.+Studi+komparatif+sistem+pddkn+di+Jerman+dan+korea+selatan.pdf>

(<http://www.inca.org.uk/1418.html>)

<https://www.dw.com/id/perguruan-tinggi-ilmu-pendidikan-di-jerman/a-17082530>

<https://www.goethe.de/ins/id/id/spr/eng/dfw.html>

<https://www.idntimes.com/life/education/bayu/negara-yang-merasa-penting-belajar-bahasa-indonesia>